

PENGARUH PENERIMAAN PENGGUNA DAN EKONOMI TERHADAP KEEFEKTIFAN PEMILIHAN PROYEK SISTEM INFORMASI DENGAN PENDEKATAN SEM

Syaifudin

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti
Jl. Kiyai Tapa No 1 Jakarta Barat 11440
Telp 5663232 ext. 8436
E-mail: fudin178@yahoo.com

ABSTRAK

Pemilihan proyek sistem informasi sangat sulit dilaksanakan karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Banyak proyek sistem informasi yang gagal karena tidak memperhatikan kepada penerimaan pengguna. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi adalah terbatasnya dana. Tujuan dari makalah ini adalah meneliti faktor ekonomi dan penerimaan pengguna dalam pemilihan proyek sistem informasi. Untuk analisis data digunakan metode pendekatan Model Persamaan Struktural (SEM). Hasil dari penelitian ini adalah ekonomi dan penerimaan pengguna berpengaruh terhadap pemilihan proyek sistem informasi. Selain itu penerimaan pengguna sebagai mediator dari ekonomi ke pemilihan proyek sistem informasi. Penerimaan pengguna diukur dengan kebergunaan dan kemudahgunaan, dengan menggabungkan keduanya maka lebih valid dan handal. Sehingga hasil akhir dari pengerjaan akan lebih efektif, sederhana dan lebih mudah

Kata Kunci: Ekonomi, penerimaan pengguna, pemilihan proyek, sistem informasi.

1. PENDAHULUAN

Pemilihan proyek sistem informasi saat sekarang dihadapkan banyak kendala. Hal ini disebabkan dengan adanya banyak faktor. Pendanaan merupakan faktor utama pemilihan proyek sistem informasi. Sebab jika dana tidak ada maka proyek tidak akan berjalan.

Walaupun sudah ada dana tetapi faktor yang penting adalah harus memperhatikan penerimaan pengguna. Proyek sistem informasi yang sudah dianggarkan dan siap dijalankan akan tidak berjalan jika tidak memperhatikan penerimaan pengguna.

Pemilihan proyek dapat dilakukan di organisasi swasta ataupun jabatan negara. Ada beberapa faktor dalam menentukan setiap pemilihan proyek. Pemilihan proyek di dalam negara adalah berbeda antara satu dengan yang lain bergantung kepada kepentingan proyek tersebut. Di Indonesia secara umum cara pemilihan proyek banyak mengalami perubahan. Pemilihan yang dilakukan sekarang adalah dari pihak bawahan atau *bottom up* sedangkan sebelumnya banyak dari pihak atasan atau *top down*. Pemilihan *bottom up* semacam ini dapat mengadaptasi semua keperluan yang ada sehingga pemilihan proyek akan lebih baik (Gashemzadeh, 2000).

Beberapa kaedah telah diajukan untuk membantu organisasi membuat keputusan pemilihan proyek sistem informasi yang baik, termasuk penilaian, urutan, optimasi matematika, dan analisis keputusan multikriteria. Ada beberapa kekurangan yang jelas dengan menggunakan sistem skor, peringkat atau optimasi matematika dalam keputusan pemilihan proyek sistem informasi, karena model matematika canggih adalah sukar untuk pengurus untuk memahaminya (Puthamont, 2007)

Banyak proyek sistem informasi dengan dana yang cukup dan teknologi yang handal tetapi proyek ini gagal dan tidak bisa digunakan hal ini disebabkan tidak memperhatikan penerimaan pengguna. Adapun yang untuk memprediksi penerimaan pengguna adalah persepsi kebergunaan/ *Perceived Usefulness*, dan persepsi kemudahgunaan/ *Ease of use* dan untuk analisis tidak boleh dipisahkan antara kebergunaan dan kemudahgunaan (Davis, 1989). Inilah yang menarik untuk diteliti tentang penerimaan pengguna yaitu untuk menggabungkan antara kebergunaan dan kemudahgunaan.

2. KEEFEKTIFAN PEMILIHAN PROYEK SISTEM INFORMASI

Keefektifan proyek sistem informasi merujuk pada pemenuhan tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan dalam waktu dan anggaran yang dirancang, serta mencapai penerimaan pengguna. Walaupun teknologi tidak hanya bahan penting untuk memastikan pencapaian manfaat yang diharapkan, kesuksesan melaksanakan teknologi proyek sistem informasi boleh mengarah pada perkembangan yang signifikan dalam prestasi organisasi. Proyek sistem informasi memberikan sumbangan pada kesuksesan organisasi dengan meningkatkan kefungsiannya dan kehandalan teknologi, dan mengurangi biaya operasi (Markus, 2004).

Kumpulan efektifitas merupakan konstruk beraneka segi yang dibentuk dari beberapa kumpulan hasil dan dampak-dampaknya (Hasan, 2007). Dalam pemilihan proyek dikatakan efektif jika proyek kesuksesan dan dampak yang diharapkan baik (Fedor, 2003; Hasan, 2007). Dimensi proyek kesuksesan terdapat beberapa item iaitu proyek mengikut peraturan, dipenuhi

keinginan, keputusan proyek memuaskan, kumpulan melakukan dengan baik, melebihi harapan (Fedor, 2003). Sedangkan Fedor meneruskan dimensi memberi dampak yang diharapkan terdapat beberapa item yaitu yang dipelajari menguntungkan proyek seterusnya, yang dipelajari merupakan sumber yang berharga, kumpulan akan kesuksesan dan hasil proyek mendapat liputan luas. Berdasarkan pada Cohen dan Bailey (1997), kumpulan efektifitas boleh dipenilaian dari prestasi; dinilai dari kuantiti, kualiti, dan produktiviti; sikap ahli kumpulan seperti kepuasan dan komitmen. Sedangkan Hasan (2007) mengatakan bahwa keefektifan pemilihan proyek didapati hasil yang berkualitas, hasil yang memuaskan dan boleh dipercayai. Dalam suatu organisasi atau pasukan terdapat 5 ukuran efektif yaitu sesuai anggaran, sesuai jadual pelaksanaan, inovasi, kualiti proyek, dan kecekapan (Cohen, 1997)

3. PENERIMAAN PENGGUNA

Sistem penerimaan dan penggunaan semakin dipandang sebagai suatu elemen yang penting untuk pengukuran hasil sistem informasi (Delone & McLean, 1992). Di masa lalu, banyak yang berbeda teoritis telah diterapkan pendekatan dan dirancang untuk menjelaskan, memprediksi dan peningkatan penerimaan pengguna sistem informasi. Pada sistem informasi penerimaan terus-menerus melaporkan bahwa sikap pengguna merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan sistem (Davis, 1989).

Teknologi informasi tidak dapat memberikan peningkatan efektivitas organisasi jika tidak diterima dan digunakan oleh pengguna. Salah satu alat untuk menilai dan memprediksi penerimaan pengguna dari teknologi informasi yang telah memperoleh popularitas dalam beberapa tahun terakhir adalah model penerimaan teknologi (TAM). Adapun yang untuk memprediksi penerimaan pengguna adalah persepsi kebergunaan/ *perceived usefulness* dan persepsi kemudahan/ *ease of use* adapun pengukurannya tidak boleh dipisahkan (Davis, 1989).

4. PENERIMAAN PENGGUNA DAN PEMILIHAN PROYEK SISTEM INFORMASI

Penerimaan pengguna berkaitan dengan keefektifan pemilihan proyek sistem informasi. Untuk melaksanakan proyek informasi harus mempertimbangkan penerimaan pengguna. Ghobakhloo (2010) dalam kajiannya mengenai penerimaan pengguna teknologi pada usaha kecil menengah (UKM). Dalam kajiannya penerimaan pengguna dan kepuasan pengguna harus dipertimbangkan karena mempengaruhi keberhasilan dalam pemakaian teknologi di usaha kecil menengah. Memahami penerimaan pengguna teknologi informasi dan kepuasan pengguna dalam UKM dengan fokus khusus pada wajib persekitaran

dan juga interaksi antar individu dalam organisasi dan juga dengan luar organisasi.

Selanjutnya Zhou (2008) mengkaji penggunaan telefon bimbit digunakan untuk penyebaran hiburan masyarakat. Hasil kajiannya mengatakan penerimaan pengguna mempengaruhi keberhasilan pemilihan proyek informasi dalam hal penyebaran hiburan masyarakat melalui talipon bimbit. Youngberg (2009) mengkaji mengenai penerimaan pengguna teknologi di korporat. Hasil kajiannya bahwa pengguna menerima dan menggunakan teknologi tersebut sehingga korporat mengalami kesuksesan dengan menggunakan teknologi. Keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap sistem informasi.

5. EKONOMI

Ekonomi dalam pemilihan proyek dapat dikaakan sebagai finansial dan manfaat. Tetapi ekonomi suatu negara dapat juga dilihat dari finansialnya dan dari manfaat kegiatan yang ada. Analisa ekonomi adalah untuk memberikan penilaian ekonomi sejauh mana suatu proyek atau program dapat mencapai tujuan akhir yang mengurangi jumlah dan atau tingkat keparahan yang ada dan menyediakan untuk memilih biaya yang paling efektif untuk setiap proyek tertentu (Ghazemzadeh, 2000).

Prosedur melibatkan evaluasi ekonomi alternatif perbaikan untuk mengembangkan proyek-proyek perbaikan yang efektif dari alternatif kandidat. Ini adalah salah satu metode yang paling banyak digunakan program skrining dan proyek yang sedang dipertimbangkan untuk pembangunan (Liang, 2008). Keuangan dalam biaya proyek diusahakan digunakan seefisien dan seefektif mungkin. Analisis keuangan suatu proyek sangat penting karena untuk mendapatkan proyek yang sesuai dengan keinginan pengguna.

6. EKONOMI DAN PEMILIHAN PROYEK SISTEM INFORMASI

Dalam kajiannya Card (2005) mengatakan bahwa memberikan bantuan sosial kepada orang tua yang tunggal dan tidak mampu perlu dilaksanakan. Ternyata proyek yang memberikan bantuan keuangan ini sangat diminati masyarakat yang kurang mampu maka akan tetap dikerjakan. Pelaksanaan proyek ini yaitu dengan mengadakan kegiatan pelatihan kerja dan menempatkan kerja untuk orang yang tidak mapu. Sehingga dapat bahwa ekonomi mempengaruhi pemilihan proyek.

Untuk menjalankan proyek diperlukan biaya yang berasal dari investor atau kreditor sebab suatu pemerintah tidak sanggup membiayai semua proyek. Proyek dianalisis dahulu dan perlu negosiasi yang tajam karena investor tidak mau merugi. Sehingga proyek sistem informasi memerlukan biaya (Tiong, 1997). Kajian oleh Tiong (1997) dilakukan terhadap 10 negara dalam proyek Membangun Pengelolaan

Transfer (BOT) yaitu bantuan keuangan untuk proyek sistem informasi. Hasilnya dengan analisis ekonomi keuangan mempengaruhi proyek sistem informasi.

7. EKONOMI DAN PENERIMAAN PENGGUNA

Pengguna biasanya sensitif terhadap harga. Ketika harga layanan melebihi harapan mereka atau jasa memiliki rasio rendah kinerja untuk harga, pengguna akan mempertimbangkan layanan ini relatif rendah nilai. Kualiti nilai menekankan bahwa menyediakan proyek informasi harus memberikan pengguna dengan kualiti layanan yang tinggi, seperti proyek informasi yang andal dan cepat. Nilai emosional berarti kesenangan dan kenikmatan ketika pengguna proyek informasi menerima layanan (Zhou, 2008). Selanjutnya Zhou (2008) dalam kajiannya mengatakan keuangan mempengaruhi penerimaan pengguna.

Nilai sosial mencukupi penerimaan sosial dan persetujuan. Alasan untuk penerimaan pengguna layanan proyek informasi mungkin bahwa orang-orang lain di sekitarnya semua menggunakan layanan ini. Jadi sangat penting bagi dia untuk bergabung sebagai kelompok dan bertindak sebagai salah satu anggota. Selain itu, menggunakan satu layanan proyek informasi mungkin dapat menunjukkan gambaran dan status sosial (Liu, 2010). Dalam kajiannya Liu (2010) bahwa biaya tidak berpengaruh terhadap penerimaan pengguna. Karena ada suatu informasi yang bisa didapat dengan tanpa dengan biaya.

8. MEDIATOR PENERIMAAN PENGGUNA

Proyek sistem informasi yang dijalankan harus memperhatikan penerimaan pengguna. Teknologi informasi tidak dapat memberikan peningkatan keefektifan organisasi jika tidak diterima dan digunakan oleh pengguna. Salah satu alat untuk menilai dan memprediksi penerimaan pengguna dari teknologi informasi yang telah memperoleh popularitas dalam beberapa tahun terakhir adalah teknologi penerimaan model (TAM). Adapun yang untuk memprediksi penerimaan pengguna adalah persepsi kebergunaan (*Perceived Usefulness*), dan persepsi kemudahan (*Ease of use*) dan keduanya tidak boleh dicampur (Davis, 1989 & 1995; Iqbaria, 1995). Selain itu Davis (1989) menyatakan bahwa faktor luaran mempengaruhi proyek informasi yang melalui mediator penerimaan pengguna.

Dalam kajiannya Venkatesh (2000) mengenai penerimaan pengguna terhadap implementasi proyek informasi. Hasilnya mengatakan bahwa pengaruh pembolehubah luaran terhadap niat pengguna teknologi yang melalui mediator penerimaan pengguna. Dimana penerimaan pengguna diukur dengan kebergunaan dan kemudahan.

Selanjutnya Iqbaria (1997) mengkaji mengenai faktor-faktor penerimaan personal komputer pada perusahaan kecil di Selandia Baru. Hasil kajiannya mengatakan bahwa faktor luaran mempengaruhi proyek informasi dengan mediator penerimaan pengguna.

9. KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS

Rangka teori adalah jenis teori yang mencoba untuk menyambung ke semua aspek penelitian (contohnya definisi masalah, tujuan, tinjauan literatur, variabel) (Hair, 2003). Rangka teori boleh bertindak seperti peta yang memberikan masalah empirik. Karena rangka teoritis yang berpotensi begitu dekat dengan penyelidikan empirik.

Sesuai dengan teori keputusan dikatakan bahwa organisasi untuk memutuskan pemilihan alternatif dipengaruhi oleh faktor lain (Howard, 1983). Sehingga dalam riset ini berdasar pada teori bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan proyek sistem informasi adalah ekonomi dan penerimaan pengguna.

Davis (1989) mengatakan proyek informasi harus memperhatikan penerimaan pengguna. Selanjutnya Davis mengatakan di dalam TAM (*technology acceptance model*) bahwa penerimaan pengguna nilai ditentukan oleh kebergunaan dan kemudahan. Penerimaan pengguna dipengaruhi oleh faktor luar. Selanjutnya dikatakan bahwa faktor luar mempengaruhi proyek informasi yang melalui mediator penerimaan pengguna. Kajian empirikal oleh Jiang (1999) mengenai pendukung keputusan dalam pemilihan proyek sistem informasi. Faktor yang mempengaruhi pemilihan proyek sistem informasi ini adalah teknologi, ekonomi, lingkungan, organisasi dan risiko.

Dari uraian diatas kajian kami ini mengenai faktor keefektifan pemilihan proyek sistem informasi yang dipengaruhi oleh ekonomi dan penerimaan pengguna. Dengan penerimaan pengguna sebagai mediator dari ekonomi kepada keefektifan pemilihan proyek sistem informasi.

Dari kerangka teori didapatkan hipotesis sebagai berikut:

- a. Ekonomi berpengaruh langsung kepada keefektifan pemilihan proyek sistem informasi.
- b. Penerimaan pengguna berpengaruh langsung kepada keefektifan pemilihan proyek sistem informasi.
- c. Ekonomi berpengaruh langsung kepada penerimaan pengguna.
- d. Ekonomi secara tidak langsung berpengaruh kepada Keefektifan pemilihan proyek sistem informasi melalui mediator penerimaan pengguna.

10. METODOLOGI

Metode penelitian adalah teknik untuk melakukan penyelidikan. Tabachnick dan Fidel

(2007) menyatakan bahwa metode penelitian terdiri daripada pengumpulan data, analisis untuk menilai ketepatan hasilnya.

10.1 Pengambilan Sampel

Rangka sampel memberikan definisi target kerja populasi. Sebuah rangka sampel adalah uraian lengkap unsur-unsur dari sampel yang diambil (Sekaran, 2003). Oleh karena itu sebuah kerangka sampel merupakan uraian lengkap, mungkin semua elemen dalam populasi dimana sampel diambil. Idealnya, sebuah rangka sampel adalah senarai tepat lengkap semua elemen dalam populasi yang didasarkan oleh penyelidikan.

Dalam kajian ini sampel diambil di Biro Perencanaan dan Pusat Data dan Informasi dari kementerian. Sampel diambil dari seorang yang terbiasa terlibat dalam pemilihan proyek sistem informasi. Data sampel yang diperoleh sebanyak 294.

10.2 Instrumen Variabel

Kajian ini bertujuan untuk melihat dan mengkaji hubungan langsung antara variabel bebas ekonomi terhadap variabel tak bebas keefektifan pemilihan proyek sistem informasi dan variabel mediator penerimaan pengguna. Selain itu mengkaji hubungan tidak langsung antara variabel bebas teknologi dan ekonomi terhadap variabel tak bebas kesuksesan pemilihan proyek sistem informasi melalui variabel mediator penerimaan pengguna. Instrument untuk variabel-variabel yang sudah jelas dari teorinya. Ekonomi mempunyai beberapa item yang adapted dari Jiang(1999), Huang (2008). Penerimaan pengguna mempunyai beberapa item yang adopted dari Davis (1993). Keefektifan pemilihan proyek sistem informasi terdiri dari beberapa item, yang adapted dari Gasemzadeh (2000), Hasan (2007)

11. HASIL ANALISIS

Analisis Model Persamaan Struktural (SEM) dilakukan dengan membangun pengukuran model dan model struktural. Model pengukuran analisis hubungan antara seperangkat variabel yang diamati dan jumlah yang telah ditetapkan variabel laten. Reliabilitas diuji menggunakan membangun kehandalan dan reliabilitas item. Setelah memastikan bahwa skala diandalkan, langkah selanjutnya adalah untuk memeriksa validitas konstruk. Kemudian model pengukuran dievaluasi dan diselesaikan sebelum model struktural dilakukan. Data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 14.00 dan AMOS 16.00. Koefisien reliabilitas didapat dengan nilai Cronbach Alpha masing-masing konstruk sebagai berikut: teknologi= 0.814, ekonomi=0.869, penerimaan pengguna = 0.725, dan keefektifan pemilihan proyek informasi = 0.881. Nilai Cronbach

Alfa semua lebih besar dari 0.725 artinya semua konstruk handal.

11.1 Pengukuran model

Setelah dilakukan analisis faktor konfirmatori masing-masing konstruk selanjutnya adalah melakukan estimasi model struktural yang hanya memasukkan indikator yang telah diuji dengan konfirmatori. Dan setelah dilakukan analisis terdapat nilai modification indices yang tinggi sehingga ada item yang dihapus. Dalam kajian tidak mungkin untuk menentukan model fit suatu item akan tetap berada di instrumen akhir. Sebagai akibatnya, terdapat beberapa variabel dengan hanya beberapa item, dan paling sedikit dua item digunakan untuk mengukur suatu variabel (Pavlia, 1996).

Setelah dilakukan CFA terhadap model struktural, secara keseluruhan indeks cocok untuk model yang diusulkan yaitu diterima. Hasil goodness of fit nya adalah Chi-square (X^2)=61,160, df = 59, ratio $X^2 / df = 1.037$, Probability = 0.398, Root Mean Square Error of Aproximation (RMSEA)=0.012, GFI=0.966, TLI=0.998, CFI=0.999. Maka model sudah memenuhi goodness of fit dan model siap dianalisis.

11.2 Keandalan

Keandalan (*reliability*)dinilai pada dua tingkat: keandalan item dan keandalan konstruk (Hair, 2010). Sebuah keandalan item adalah lebih besar dari 0.50 (Nusair, 2010; Hair,2010). Membangun keandalan mengacu pada derajat yang mencerminkan instrumen yang diamati merupakan faktor utama. Nilai item keandalan antara 0.577-0.881 mengindikasikan kendalan yang baik dan nilai keandalan konstruk antara 0.919-0.968 mengindikasikan keandalan yang tinggi.

Untuk mengukur kehandalan suatu konstruk digunakan *Construct Reliability* (CR) dengan rumus (Hair, 2010; Nusair, 2010): $CR = (\sum \text{standard loading factor})^2 / ((\sum \text{standard loading factor})^2 + \sum e_j)$.

11.3 Validitas Konstruk (variabel).

Indikator-indikator yang ada pada suatu konstruk, apakah merupakan bagian yang dapat menjelaskan konstruk tersebut. Proses tersebut dinamakan validitas konstruk (Hair et al., 2010). Untuk tujuan proses tersebut analisis dapat dilakukan sebagai berikut:

11.3.1 Validitas konvergen

Validitas konvergen adalah untuk mengetahui apakah setiap item secara sah mengukur konstruk (Hair et al., 2010). Jika memang item menjelaskan suatu konstruk maka item tersebut akan mempunyai *factor loading* yang tinggi dan akan mempunyai *Average variance extracted* (AVE) yang tinggi juga. Nilai AVE kurang dari 0.50 adalah tidak diterima dan lebih dari 0.50 adalah biasa, manakala 0.70

adalah ideal (Hair et al., 2010). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai AVE antar 0.742-0.860 adalah hasil yang bagus.

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dihitung dengan rumus (Nusair, 2010):

$$AVE = \frac{\sum(\text{standardized loading factor})^2}{(\sum(\text{standardized loading})^2 + \sum \epsilon_j)}$$

11.3.2 Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan alat untuk mengukur sampai seberapa jauh suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya dan masing-masing merupakan suatu konstruk *independen*. Validitas diskriminan mencari seberapa besar dua konstruk berbeda atau tidak terlalu berkorelasi. Dalam pengujian validitas diskriminan dilakukan terhadap konstruk-konstruk karena untuk melihat independensi konstruk tersebut. Validitas diskriminan dihitung dari *Average Variance Extracted* (AVE) suatu konstruk dibandingkan dengan kuadrat dari korelasi dua konstruk.

Jika hasil yang didapat setiap $AVE >$ dari kuadrat korelasi antara dua konstruk, maka masing-masing variabel tidak berkorelasi secara sempurna atau validitas diskriminan dapat dicapai (Hair, 2010). Hasil analisis adalah AVE lebih besar dari korelasi antara dua konstruk, dengan nilai AVE antara 0.742-0.860 dan nilai korelasi antara 0.406-0.588.

11.4. Hasil hipotesis

Dalam suatu peneliti dapat menganalisis kekuatan pengaruh antara variabel baik pengaruh yang langsung dan tidak langsung. Pengaruh yang langsung artinya koefisien dari variabel independen ke variabel dependen. Pengaruh tidak langsung adalah pengaruh yang muncul melalui sebuah mediator variabel. Hasil dari hipotesis dapat dilihat pada tabel 1: (a) $P=0.005$ artinya secara signifikan Ekonomi berpengaruh langsung kepada keefektifan pemilihan proyek sistem informasi. (b) $P=0.000$ artinya secara signifikan Penerimaan pengguna berpengaruh langsung kepada keefektifan pemilihan proyek sistem informasi. (c) $P=0.000$ artinya secara signifikan Ekonomi berpengaruh langsung kepada penerimaan pengguna. Hasil hipotesis d mengatakan bahwa penerimaan pengguna merupakan full mediator dari ekonomi ke keefektifan pemilihan proyek sistem informasi, karena standar hubungan langsung dari ekonomi ke pemilihan proyek sistem informasi 0,251 dan standar hubungan tidak langsung dari ekonomi ke pemilihan proyek sistem informasi 0,386.

12. DISKUSI

Dari hasil uji hipotesis a) bahwa ekonomi berpengaruh terhadap pemilihan proyek sistem informasi. Penemuan dari kajian ini sesuai dengan hasil penelitian tidak selaras dengan Tiong (1997) dan Card (2005) yang mengatakan ekonomi

mempengaruhi pemilihan proyek. Karena banyak pembolehubah yang mempengaruhi pemilihan proyek sistem informasi, kemungkinan pembolehubah lain yang akan besar pengaruhnya untuk pemilihan proyek. Padahal ekonomi sangat penting dalam pemilihan proyek sistem informasi. Proyek sistem informasi yang dipilih harus ada manfaatnya dan harus sesuai bajet.

Selanjutnya hasil hipotesa b) penerimaan pengguna mempengaruhi pemilihan proyek sistem informasi. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian dari Zhou (2008) dan Ghobakhloo (2010) yang mengatakan penerimaan pengguna mempengaruhi pemilihan proyek sistem informasi. Jika ingin membuat proyek sistem informasi maka harus diperhatikan juga penerimaan pengguna. Sebab jika tidak memperhatikan pengguna biasanya tidak ada yang menggunakan. Dan jika demikian maka proyek dikatakan gagal.

Hasil hipotesa c) mengatakan ekonomi mempengaruhi penerimaan pengguna. Hasil ini sesuai dengan pendapat dari Zhou (2008). Dengan biaya yang mencukupi untuk membelikan alat atau program maka dapat digunakan oleh pengguna. Biasanya pembelian peralatan atau program disesuaikan dengan kepentingan pengguna. Sehingga ekonomi mempengaruhi penerimaan pengguna.

Selanjutnya hasil hipotesis d) mengatakan bahwa ekonomi akan mempengaruhi secara tidak langsung terhadap keefektifan pemilihan proyek sistem informasi yang melalui mediator penerimaan pengguna maka pemilihan proyek harus memperhatikan faktor ekonomi. Keputusan ini selaras dengan Igbaria (1997) dan Vakantesh (2000). Ternyata proyek sistem informasi harus memperhatikan faktor ekonomi. Proyek sistem informasi harus ada manfaatnya, manfaat bagi individu maupun masyarakat. Selain itu proyek informasi yang akan dijalankan harus memperhatikan bajet yang ada. Walaupun harganya murah tetapi kualitasnya tinggi, ini yang perlu dijalankan.

Dengan penggabungan kebergunaan dan kemudahan hasilnya lebih mudah difahami dan lebih sederhana. Selain itu hasilnya handal dan valid. Sehingga pendapat Davis (1989) dapat diperbaiki dengan hasil kajian ini.

13. KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekonomi dan penerimaan pengguna secara langsung mempengaruhi keefektifan pemilihan proyek sistem informasi. Berikutnya ekonomi secara langsung mempengaruhi penerimaan pengguna. Dan Penerimaan pengguna merupakan mediator penuh dari ekonomi ke pemilihan proyek sistem informasi artinya suatu proyek sistem informasi supaya tidak gagal ditengah jalan maka harus memperhatikan penerimaan pengguna.

Penggabungan kebergunaan dan kemudahan untuk mengukur penerimaan pengguna adalah valid dan handal. Sehingga dalam pengerjaan dan hasilnya lebih sederhana dan lebih mudah.

PUSTAKA

- Blili S., Raymond L., Rivard S. (1998). Research Impact of task uncertainty, end-user involvement, and competence on the success of end-user computing, *Information & Management* 33.
- Card, D., Robin, P.K. (2005). How important are "entry effects" in financial incentive programs for welfare recipients? Experimental evidence from the Self-Sufficiency Project. *Journal of Econometrics*, 125, 113–139.
- Cohen, SG. & Bailey, DE. (1997). What Makes Teams Work: Group Effectiveness Research from the Shop Floor to the Executive Suite. *Journal Of Management*, Vol 23, 234-290.
- Davis, F.D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13, (3)
- DeLone WH., McLean ER. (2001). Information system success: The Quest for the Dependent variable, *Information System Research* 3:1
- Fedor, DB., Ghosh, S., Caldwell, SD., Maurer, TJ, Singhal (2003). The Effects of Knowledge Management on Team Members' Ratings of Project Success and Impact. *Decision Sciences* Volume 34 Number 3
- Ghasemzadeh, F. & Archer, N.P. (2000). Project Portofolio Selection Through Decision Support, *Decision Support System*, 29, (73-88).
- Ghobakhloo, M. (2010). The Interactive Model of User Information Technology Acceptance and Satisfaction in Small and Medium-sized Enterprises. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 19, 7-27.
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J. & Anderson, R.E. (2010). *Multivariate Data Analysis a Global Perspective*. Pearson Prentice Hall USA.
- Hasan, B. and J. Ali (2007). "An empirical examination of factors affecting group effectiveness in information system projects." *Decision Sciences Journal of Innovative Education* 5(2): 229-243.
- Huang, C., P. Chu, et al. (2008). A fuzzy AHP application in government-sponsored R&D project selection. *Omega*. 36: 1038-1052
- Igbaria, M., Guimaraes, T., & Davis, G.B. (1995). Testing the determinants of microcomputer usage via a structural equation model. *Journal of Management Information Systems*, 11 (4), 87-114
- Jiang, J.J. & Klein, G. (1999). Research Project Selection Criteria By Strategic Orientation. *Information & Management*, 36, 63-75.
- Liang, C. & Li, Q. (2008). Enterprise information system project selection with regard to BOCR. *International Journal of Project Management*, 26, 810–820.
- Nusair K, Hua N. (2010). Comparative assessment of structural equation modeling and multiple regression research methodologies: E-commerce context, *Tourism Management* 31
- Puthamont S, Charoenngan C (2007). Strategi project selection in public sector: construction project of the Ministry of Defence in Thailand. *International Jurnal of Project Management*. 25 (2007) 178-188.
- Sekaran, U. (2003). *Research Method for Business*, 4th Edition. Singapore: John Wiley & Son Inc.
- Tiong. R.K. & Alum, J. (1997). Financial commitments for BOT Projects. *International Journal of Project Management* Vol. 15, No. 2, pp. 73-78, 1997
- Venkatesh, V. & Davis, F.D (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model: four Longitudinal field studies. *Management Science*, 46 (2), 186-204.
- Yan, X., Gong, M., & Thong, J.Y. (2006). Two tales of one service: user acceptance of short message service (SMS) in Hong Kong and China. *Info*, Vol. 8, NO. 1, 16-28, Emerald Group Publishing
- Zhou, T. (2008). The Impact of Perceived Value on User Acceptance of Mobile Commerce. *International Symposium on Electronic Commerce and Securit*

Table 1 Hasil hipotesis hubungan langsung

Hipotesa	Efek	Estim.	S.E	CR	P	Hipotesis
H _a	EKO → EFFE	0.218	0.077	2.818	0.005	significant
H _b	USER → EFFE	1.638	0.287	5.719	0.000	significant
H _c	ECO → USER	0.205	0.034	6.038	0.000	significant